

ABSTRAK

Dewasa ini media masa sangat mendominasi dalam pembentukan *body image* masyarakat. Bagi remaja putri, membaca majalah adalah sesuatu yang rutin dilakukan jika mereka ingin penampilan mereka terlihat *fashionable*. Namun tanpa disadari model-model yang digunakan oleh majalah *fashion* mempengaruhi gambaran tentang *body image* yang dimiliki remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat *body image* remaja ditinjau dari frekuensi membaca majalah *fashion*.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 siswi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan skala *body image* dan frekuensi membaca majalah *fashion*. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat *body image* remaja ditinjau dari frekuensi membaca majalah *fashion*. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat faktor lain yang lebih mempengaruhi pembentukan gambaran *body image* remaja, yaitu faktor keluarga sehingga disarankan bagi orang tua agar dapat membantu pembentukan *body image* bagi anak-anak mereka khususnya remaja putri.

Psychopreneur plan yang mungkin diwujudkan dari penelitian ini adalah sebuah majalah untuk para orang tua dimana dalam majalah tersebut akan dibahas bagaimana memaksimalkan peran orang tua dalam perkembangan *body image* remaja putri.

Kata Kunci : *body image*, remaja, majalah *fashion*

ABSTRACT

Today mass media is very dominant in the formation of body image community. For young women, reading a magazine is something that is routinely done if they want to look fashionable as they look. However unwittingly models used by fashion magazines on body image affect picture owned adolescents. This study aims to determine differences in levels of adolescent body image in terms of frequency of reading fashion magazines.

The subjects used in this study were 84 high school students Muhammadiyah 2 Surabaya. metode research is quantitative method using a body image scale and frequency of reading fashion magazines. Type of scale used is the Likert scale.

The result showed that there was no difference in levels of adolescent body image in terms of frequency of reading fashion magazines. From the results of this research is that there are other factors that further affect body image teen image formation, namely factor family so it is advisable for parents to help the formation of body image for their children especially young girls.

Psychopreneur plan that may be realized from this research is a magazine for parents where in the magazine will discuss how to maximize the role of parents in the development of young girls body image.

Keywords : *body image, adolescent, fashion magazine*

